BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) Objek penelitian adalah suatu karakteristik, sifat, atau nilai dari individu maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji lebih lanjut agar dapat diambil kesimpulannya. Objek dari penelitian ini adalah konsumen Pangkalan Gas XX.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang terukur, sedangkan analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2017).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Menurut (Supangat, 2007) Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber penelitian, baik melalui individu sebagai responden maupun dari instansi yang terkait, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang disampaikan secara langsung kepada seluruh responden yang menjadi objek penelitian. Penyebaran kuesioner iini dilakukan kepada para konsumen Pangkalan Gas XX.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut, sehingga dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua konsumen yang melakukan pembelian terhdap gas elpiji 3kg di Pangkalan Gas XX yang pada periode bulan September 2025 sebanyak 388 konsumen.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang mewakili keseluruhan populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan rumus *Roscoe* (1975).

Menurut Roscoe (1975), jumlah sampel dalam sebuah penelitian umumnya berada pada kisaran 30 hingga 500 responden. Jika jumlah sampel lebih dari 30, maka data yang diperoleh dianggap telah memenuhi syarat central limit theorem, sehingga distribusi data dapat mendekati

normal. Sementara itu, jumlah sampel yang tidak melebihi 500 akan membantu memastikan bahwa tingkat kesalahan sampel tetap berada di bawah 10% dari standar deviasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 110 responden karena sesuai pedoman *Roscoe,* yakni lebih dari 30 dan kurang dari 500 dan juga sudah memenuhi kebutuhan analisis regresi linier berganda.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa mempertimbangkan tingkatan atau strata yang terdapat di dalam populasi tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

Menurut Abdullah (2015) Kuesioner (angket) adalah salah satu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atau daftar pertanyaan tersebut. Menurut (Digdowiseiso, 2017) dalam banyak kegiatan penelitian, data skor yang diperoleh melalui kuesioner (misalnya skala sikap atau intensitas perilaku) sering dinyatakan sebagai data interval setelah alternatif jawabannya diberi skor yang ekuivalen (setara) dengan skala interval, misalnya:

Tabel 2
Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran variabel secara praktis berdasarkan pandangan peneliti, namun tetap berpedoman pada definisi konseptual. Penjabaran ini mencakup indikator-indikator variabel serta jenis skala pengukurannya, seperti nominal, ordinal, interval, atau rasio (Digdowiseiso, 2017).

Tabel 3
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Teoritis	Indikator	Skala
1	Harga (X1)	Harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan untuk memperoleh barang atau jasa, yang juga mencerminkan nilai tukar untuk memiliki dan menggunakannya (Munawar et al., 2013).	1. Perbandingan harga dengan produk pesaing 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Keterjangkauan harga.	Likert
2	Kualitas Produk (X2)	Kualitas produk adalah suatu ukuran dari fungsi serta manfaat yang diberikan oleh suatu barang.	1. Bahan baku produk 2. Manfaat Produk	Likert

No.	Variabel	Definisi Teoritis	Indikator	Skala
		Produk yang memiliki kualitas baik umumnya mampu memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan bagi konsumen yang menggunakannya (Puspita & Rahmawan, 2021)	3. Jaminan keamanan produk 4. Model produk	
3	Keputusan Pembelian (Y)	keputusan pembelian merupakan suatu pilihan perilaku seseorang dalam membeli dan memakai barang serta jasa yang telah di pertimbangkan terlebih dahulu untuk mencukupi kebutuhannya (Haris et al., 2021)	1. Kemantapan Konsumen 2. Kebiasaan dalam melakukan pembelian produk 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang	Likert

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Sebelum data dilakukan analisis lebih lanjut, terlebih dahulu data tersebut perlu diuji melalui :

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016), hasil penelitian yang valid jika terdapat kasamaan diantara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu

kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampi untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Pada taraf signifikan 0,05% Metode untuk uji validitas dengan cara membandingkan antara nilai *Corrected Item Total Correlation* (rhitung) dengan r tabel. Apabila r hitung nilainya lebih besar daripada r tabel, maka item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya. r tabel dapat diperoleh dengan melihat tabel r (koefisien korelasi sederhana).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016), instumen reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objekyang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Alat untuk mengukur uji reliabel adalah *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel dan apabila hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2016), Uji normalitas mempunyai syarat bahwa jika data setiap variabel yang akan dianalisis harusberdistribusi normal. Uji dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov smirnov*.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018). bahwa pengujian ini dilakukanuntuk mengetahui korelasi antar variabel bebas. Apabila antar variabel berkorelasi maka hasil yang didapat tidak ortogonal.

Model regresi yang baik tidak akan terjasi korelasi atar variabel bebas atau independen. Pertimbangan dalam mengambil keputusan diantaranya dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai VIF *(Variance Inflation Factor)*. Apabila nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Jika, nilai *Tolerance* < 0,1 dan VIF bernilai >10 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji heteroskedestisitasadalah alat yang digunakan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pemangamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau sama disebut homoskedastisitas.Model regresi yang baik adalah jika terjadi homoskedestisitas atau jika tidak homoskedestisitas.

Uji yang dilakukan dalam penelitian ini menggunaka Uji *Glejder*. Pengambilan kesimpulan uji heteroskedestisitas dengan melihat output yang terjadi pada tabel *coefficients,* danmenggunakan kriteria sebagai berikut :

1) Jika Sig. ≥ 0,05 maka tidak terjadi heteroskedestisitas.
2) Jika Sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedestisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Aritonang (2020) pengujian dilakukan dengan persamaan regresi yang digunakan untuk menguji jadi yang telat dihipotesiskan.

$$Y = a + \beta 1.X1 + \beta 2.X2 + e$$

Keterangan :

Y	:	Keputusan Pembelian
X1	:	Harga
X2	:	Kualitas Produk\
a	:	Konstanta
$\beta 1$- $\beta 2$	:	Koefisien Regresi
E	:	*Error*

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefesien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan olehvariabel dependen (Ghozali, 2018).

b. Uji T (Uji Parsial)

Menurut (Ghozali, 2018). Uji T pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual

dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significate level* 0,05 (α = 5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen yang terdiri dari variasi produk, inovasi produk, dan harga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (keputusan pembelian Gas LPG di Pangkalan Gas XX)
2) Jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan)
3) Jika nilai t tabel < t hitung maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)
4) Jika nilai t tabel > t hitung maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen).